

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor-faktor yang menjadi penyebab kredit bermasalah di PT Taspen (Persero) Cabang Gorontalo yaitu terdiri dari faktor ekstern PKBL yang berasal dari pihak debitur dan kreditur. Adapun yang menjadi faktor penyebab kredit bermasalah dari pihak debitur yaitu Itikad tidak baik debitur, menurunnya usaha debitur mengakibatkan turunnya kemampuan debitur untuk membayar angsuran, debitur tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengelola usaha, sehingga usaha debitur tidak berjalan baik, ketidakjujuran debitur dalam penggunaan kredit untuk produktif menjadi kredit konsumtif yang tidak sesuai dengan tujuan semula dalam perjanjian kredit. Kemudian yang menjadi faktor penyebab kredit bermasalah dari pihak kreditur yaitu kekurangmampuan petugas bank/lembaga keuangan dalam pengelolaan pemberian kredit mulai dari pengajuan permohonan sampai pencairan kredit, kelemahan dan kurang efektifnya petugas bank/lembaga keuangan membina debitur, sehingga debitur mudah memanfaatkan celah ini untuk mencoba melakukan pelanggaran maupun ingkar janji (wanprestasi). Berdasarkan dari kedua faktor penyebab tersebut, yang paling mendominasi adalah debitur tidak mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengelola usaha, sehingga usaha debitur tidak berjalan baik dengan presentase sebesar 50%.

5.2 Saran

Saran untuk menyelesaikan kredit bermasalah PT Taspen (Persero) :

1. Untuk pelaksanaan peminjaman pihak taspen harus lebih memperhatikan para calon debitur yang akan dipinjamkan dananya.
2. Agar dilakukan pembinaan kepada calon debitur untuk menjalankan usahanya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha. Bagaimana cara menangani piutang yang belum terbayar. Dengan ada pengetahuan yang diberika oleh PT Taspen para debitur akan sangat terbantu.
3. Dalam penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada sekedar menemukan faktor kredit bermasalah terhadap kreditur dan debitur. Namun, bisa menemukan faktor-faktor yang lain yang terjadi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsita, L. (2013). Analisis Penanganan Kredit Macet. *Manajemen Bisnis*, 3(01), 15–20.
- Ardiyanto, B. (2013). Analisis Bantuan Kredit Dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Di Kota Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Bhattarai, Y. R. (2017). Effect Of Non-Performing Loan On The Profitability Of Commercial Banks In Nepal. *Prestige Internasional Journal Of Management And Research*, 10(2), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Darussalam, O. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Di Pt. Bank Sulut Cabang Utama Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 69–77.
- Djailani, S. N. N. (2017). Menguak makna akuntansi sosial dan lingkungan pada tradisi “ walima .” *Skripsi Universitas Gorontalo*.
- GRESNEWS.com. Referensi Penting Hukum dan Politik. Redaksi. (2015).
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kaunang, G. (2013). Tingkat Suku Bunga Pinjaman Dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan Kredit Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 920–930.
- Kaunang, J. C., Sabijono, H., & Wangkar, A. (2017). Analisis Sistem Pemberian Kredit Program Kemitraan Bina Lingkungan Di Pt Jasa

- Raharja Persero Sulut. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 605–613. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17978.2017>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyaningrum, M. D., Topowijono, & ZA, Z. (2016). Analisis Manajemen Risiko Perbankan Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Di Bidang Kredit Modal Kerja (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Jombang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(1), 121–127.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap Kesiapan UMKM Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Ekonomi*, (3), 204–214.
- Ozurumba, B. A. (2016). Impact of Non-Performing Loans on the Performance of Selected Commercial Banks in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.7(No.16), 95-109.
- Purwati, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(20), 55–72.
- Putra, M. I. D., Cahyono, A. D., & Brillianto, G. S. (2014). Urgensi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bidang Pertambangan Terhadap Masyarakat Lingkar Tambang Dalam Perspektif Sinkronisasi Hukum Di Indonesia. *Journal of Privat Law*, Vol. 6, pp. 27–33.
- Putra, S. G. (2014). Dampak Pemberian Kredit Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Taspen (Persero). *Skripsi Universitas Bengkulu*.

- R, S.S. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, C. D. A. (2016). Analisis Kredit Bermasalah Studi Kasus Kredit Bermasalah di Credit Union Cindelas Tumangkas TP 02 Lorejo. *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Savitri, O. A., Zahroh, A. Z., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Kredit Usaha Rakyat (Studi pada Bank Jatim Cabang Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), 1–10.
- Setiawan, Z., Aminah, & Suharto, R. (2016). Pelaksanaan program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada PT. Perkebunan Nusantara IX. *Diponegoro Law Review*, 5(2), 1–13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Adminitrasi Bisnis*, 29(1), 59–66.
- Wisudawan, I. G. A. (2013). Prinsip Itikad Baik Para Pihak Dalam Perjanjian Kredit Sebagai Upaya Meminimalisasi Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Koperasi. *Ganec Swara*, 7(2), 57–63.
- Wulandari, R. P., Sudjana, N., & NP, M. G. W. E. (2016). Analisis Pemberian Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi Pada Divisi Community Development Center (CDC) PT Telekomunikasi Indonesia , Tbk . Sub Area Malang). *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 37(2), 200–205.